

1. LATAR BELAKANG

Pengeditan film merupakan salah satu aspek penting dalam produksi sebuah film. Editor film bertanggung jawab dalam memilih dan mengatur *footage film*, serta mengolahnya menjadi sebuah karya visual yang menarik. Sebagai seorang editor film, penulis memiliki ketertarikan yang tinggi dalam bidang ini karena penulis percaya bahwa melalui editing, sebuah film bisa menjadi lebih bermakna dan mampu menghasilkan pengalaman emosional bagi para penontonnya. Menurut Adityo (2020), Editor adalah bagian penting dari tahap membuat sebuah film, seorang editor bertanggung jawab untuk menggabungkan sebuah gambar sesuai dengan urutan script atas dampingan seorang sutradara.

Dalam produksi film ini penulis tentunya menyiapkan treatment editing dalam film ini dengan menggunakan teknik montase, penerapan montase sangat penting di dalam film “Rumongso Menungso”, menurut Eisenstein (1920) penggunaan teknik montase editing memiliki beberapa keuntungan. Pertama, teknik ini mampu membuat film lebih menarik dan mudah dipahami oleh penonton. Kedua, montase editing mampu memperlihatkan sudut pandang yang berbeda dalam sebuah adegan, sehingga dapat menimbulkan kesan yang lebih kompleks. Ketiga, teknik montase editing juga dapat memperlihatkan banyak informasi dalam waktu yang singkat, sehingga meningkatkan efisiensi narasi dalam film..

Rumungso Menungso (2023) berasal dari bahasa Jawa, Rumongso (Rumangsamu) yang artinya perasaanmu atau merasakan, sedangkan Menungso artinya adalah manusia. Penggabungan dua kata ini artinya adalah tentang bagaimana manusia merasakan dan mencerna suatu hal ke dalam dirinya. Film eksperimental ini akan memvisualisasikan cara berpikir manusia membentuk konsep benar dan salah sebelum mereka menentukan apa yang benar dan salah.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana keputusan kreatif editor dapat memengaruhi pesan dalam penggunaan montase di film eksperimental “Rumungso Menungso” pada tahapan keinginan?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep film eksperimental “Rumungso Menungso” untuk menganalisis keputusan kreatif editor dan bagaimana keputusan tersebut memengaruhi makna dan pesan yang ingin disampaikan dalam film, serta merancang konsep editing yang tepat untuk menggambarkan keinginan dalam film eksperimental “Rumungso Menungso”.

1.3. BATASAN MASALAH

Batasan dalam penulisan ini adalah berfokus menganalisis pada salah satu tahapan dari enam tahapan yang ada dalam film ini, yaitu tahapan keinginan.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized 'U' shape with a grid of squares inside, resembling a film strip or a digital interface.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA